

ABSTRAK

Adhy Wiguna. NIM. 8126121002. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Motorik Dasar Terhadap Kemampuan Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa SD Negeri Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran induktif lebih tinggi dari kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran deduktif. (2) Kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa yang memiliki kemampuan motorik dasar tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemampuan motorik dasar rendah. (3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan motorik dasar siswa terhadap kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 105347 Sidourip dan SD Negeri 106182 Pasar V Kebun Kelapa Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang, semester genap tahun pembelajaran 2015/2016. Jumlah keseluruhan populasi 87 siswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa laki-laki dari kedua sekolah sebanyak 51 siswa yang terdiri 31 siswa diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran induktif, dan 20 siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran deduktif. Tes kemampuan motorik dasar dilakukan untuk mengelompokkan siswa atas tingkat kemampuan motorik dasar tinggi dan tingkat kemampuan motorik dasar rendah. Metode penelitian dengan menggunakan quasi eksperimen dengan desain faktorial 2×2 , Teknik analisis data yang digunakan adalah ANAVA dua jalur dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian menunjukkan (1) kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran induktif lebih tinggi bila dibandingkan dengan kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran deduktif, hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 21,18 > F_{tabel} = 4,05$; (2) Kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa yang memiliki kemampuan motorik dasar tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemampuan motorik dasar rendah, hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 68,76 > F_{tabel} = 4,05$; (3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan motorik dasar siswa terhadap kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa, hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 31,40 > F_{tabel} = 4,04$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran induktif lebih baik dari pada strategi pembelajaran deduktif dalam meningkatkan kemampuan lompat jauh gaya jongkok siswa, siswa yang memiliki kemampuan motorik dasar tinggi memperoleh hasil kemampuan lompat jauh gaya jongkok lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemampuan motorik dasar rendah.

ABSTRACT

ADHY WIGUNA. NIM. 8126121002. The Effect of Learning Strategy and Basic Motor Ability Toward Long Jump Ability Squatting Style on Students of SD Negeri Beringin Subdistrict of Deli serdang. Thesis, Medan: Education Technology Program, Post Graduate Program. State University of Medan. 2016.

The objective of this research were to discover (1) long jump ability squatting style of students taught with inductive learning strategy higher than long jump ability squatting style of students taught with deductive learning strategy; (2) long jump ability squatting style of students with high basic motor ability higher than student with low basic motor ability; (3) there was interaction between learning strategy and basic motor ability toward long jump ability squatting style of students.

The research has been conducted in SD Negeri 105347 Sidourip and SD Negeri 106182 Pasar V Kebun Kelapa Beringin Subdistrict of Deli serdang, on second semester academic year 2015/2016. The total population was 87 students. The sample of this study was all boys students of both schools amount 51 students containing 31 students taugh with inductive learning strategy and 20 students taugh with deductive learning strategy. Test basic motor ability was conducted by classifying the students on high basic motor ability and low basic motor ability. The method used was experimental method by quasi-experiment of factorial design 2 x 2. The technique of data analysis used was two-way ANOVA at significance level $\alpha = 0,05$ and continued with scheffe test.

The result of research indicated (1) long jump ability squatting style of students taught with inductive learning strategy higher than long jump ability squatting style of students taught with deductive learning strategy. It was shown by $F_{\text{count}} = 21,18 > F_{\text{table}} = 4,05$; (2) long jump ability squatting style of students with high basic motor ability higher than student with low basic motor ability. It was shown by $F_{\text{count}} = 68,76 > F_{\text{table}} = 4,05$; (3) there was interaction between learning strategy and basic motor ability toward long jump ability squatting style of students. It was shown by $F_{\text{count}} = 31,40 > F_{\text{table}} = 4,05$. The result of research indicated that the inductive learning strategy was better than deductive learning strategy in improving long jump ability squatting style of students, the students with high basic motor ability gained result long jump ability squatting style higher than of student with low basic motor ability.